



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

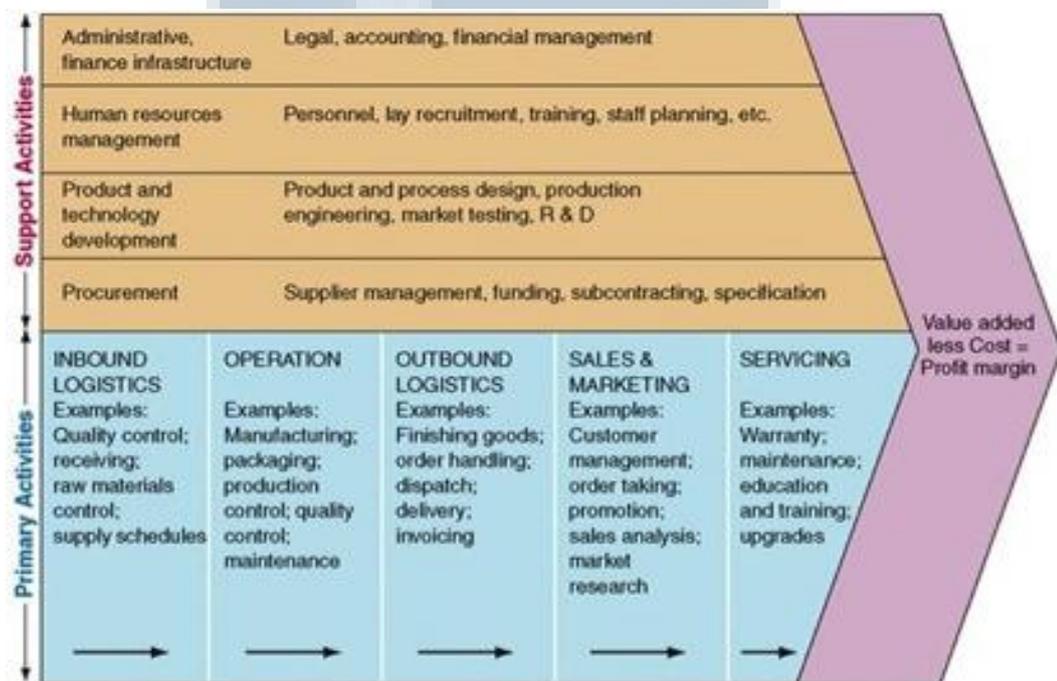
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bidang perindustrian di Indonesia semakin berkembang pesat terlihat dari semakin banyaknya perusahaan yang berdiri. Ditambah juga dari kampanye pemerintah yang menyerukan untuk menjadi wirausaha. Usaha Kecil Menengah (UKM) maupun bisnis *startup* ikut membeludak. Tercatat menurut majalah SWA, pada 1 Januari 2014 Jumlah UKM di Indonesia mencapai 56,2 juta unit.



Sumber: en.wikipedia.org

Gambar 1.1. Porter's Value Chain

Menurut Porter (1998), perusahaan perlu menerapkan *value chain* yang terdiri dari *primary activities* dan *supporting activities* untuk meningkatkan *margin* perusahaan. Didalam *primary activities* terdapat *inbound logistic*, *operation*, *outbond logistics*, *sales & marketing*, dan *servicing*. Dalam *supporting activities* ada *infrastructure*, *human resource management*, *product development*, dan *procurement*. Salah satu *infrastructure* dalam perusahaan adalah akuntansi. Pencatatan arus kas keluar masuk sangat penting bagi perusahaan apakah perusahaan tersebut masih dinilai sehat atau tidak. *Supporting activities* lainnya dalam perusahaan adalah *human resource management* yang bertugas untuk merekrut dan menjaga sumber daya manusia dalam perusahaan. pemberian tunjangan – tunjangan demi kesejahteraan para karyawan – karyawan merupakan tindakan yang wajib dilakukan oleh perusahaan.

Salah satu bentuk tunjangan kepada karyawan yang biasanya lumrah terjadi berupa kendaraan operasional baik itu untuk mobilitas keseharian karyawan maupun untuk bertemu dengan pihak – pihak eksternal demi kelancaran rantai produksi. Tunjangan berupa kendaraan operasional bagi beberapa perusahaan tidak akan terjadi pembiayaan saat transaksi saja, tetapi diperlukan juga tindakan pemeliharaan. Dalam tindakan pemeliharaan, perusahaan perlu melakukan perhitungan yang tepat untuk mengambil tindakan lanjutan maupun pencatatan arus kas untuk menghindari terjadinya *overcosting/undercosting* dalam *budgeting* di tahun yang akan datang.

Dalam ilmu manajemen operasional juga kita mengenal ilmu yang bernama *maintenance management* dimana ilmu ini digunakan sebagai alat bantu penentuan

keputusan seorang *manager* perusahaan untuk tindakan pemeliharaan pada peralatan di perusahaan. Salah satu variabel yang diperlukan dalam penghitungan ilmu ini adalah “*cost*”.

Untuk memenuhi dua kepentingan diatas, perusahaan mulai membuat estimasi pembiayaan. Estimasi biaya yang akurat dapat memberikan banyak keuntungan bagi perusahaan. Berdasarkan majalah SWA, Pepsico Inc dapat meningkatkan nilai saham sebesar 4% pada kuartal ketiga tahun 2011 dengan rasio pajak yang lebih rendah dan penghematan biaya. Dalam menghitung jumlah pembiayaan, banyak perusahaan menghitung menggunakan metode tradisional dengan mengalokasikan *overhead budget* sesuai dengan *volume* yang digunakan oleh objek perusahaan. Metode ini sangatlah mudah untuk diimplementasikan. Namun, Horgren (2015) mengatakan bahwa penentuan biaya dengan metode tradisional akan sulit mendapatkan nilai secara akurat apabila produk menggunakan sumber daya yang berbeda – beda. *activity based costing* adalah metode pembiayaan terbaru yang dapat mengatasi kelemahan dari metode *traditional costing*.

Peneliti tertarik untuk melakukan perbandingan estimasi *maintenance costing* dari kendaraan operasional dengan dua metode estimasi pembiayaan yang sudah ada. Sebagai contoh, peneliti mengambil objek penelitian berupa perusahaan PT TUNAJAYA PACKINDO. Penelitian ini merupakan replikasi dari jurnal internasional yang berjudul “*Maintenance Cost Estimation: Application Of Activity Based Costing As A Fair Estimate Method*” keluaran *Emerald Insight* karya dari Ahmed E. Haroun. Jurnal tersebut menjabarkan secara mendetil aktifitas – aktifitas

dalam perusahaan jasa perbaikan mesin yang secara tidak langsung memakan biaya kemudian setiap aktifitas tersebut dibebankan kepada pembiayaan jasa servis berdasarkan jumlah *cost driver* yang di konsumsi. Hasil dalam penelitian jurnal tersebut juga dibandingkan dengan dua metode lainnya. Kesimpulan dalam jurnal tersebut adalah *activity based costing* adalah metode yang memiliki kemampuan dengan lebih baik dalam mengestimasi pembiayaan dibanding metode estimasi biaya lainnya.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka peneliti membuat penelitian yang berjudul "PERBANDINGAN ESTIMASI *MAINTENANCE COSTING* KENDARAAN OPERASIONAL PADA PT TUNASJAYA PACKINDO".

1.2. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini perumusan masalahnya yaitu :

1. Berapakah estimasi nilai *cost* yang harus di keluarkan perusahaan untuk pemeliharaan kendaraan operasional dalam 1 tahun jika menggunakan penghitungan metode pembiayaan tradisional?
2. Berapakah estimasi nilai *cost* yang harus di keluarkan perusahaan untuk pemeliharaan kendaraan operasional dalam 1 tahun jika menggunakan penghitungan metode *activity based costing*?
3. Metode mana yang lebih realistis diantara metode pembiayaan tradisional dan metode *activity based costing* untuk kendaraan operasional?

1.3. Batasan Masalah

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, penulis membatasi ruang lingkup penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian dilakukan pada PT Tunasjaya Packindo.
2. Objek yang teliti adalah kendaraan operasional milik *Manager Human Resource Development*.
3. Data yang digunakan adalah aktivitas – aktivitas yang bersinggungan langsung dengan objek penelitian.

1.4. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini tujuannya adalah :

1. Untuk mengetahui berapa estimasi nilai *costing* yang harus di keluarkan perusahaan untuk pemeliharaan kendaraan operasional dalam 1 tahun jika menggunakan metode pembiayaan tradisional.
2. Untuk mengetahui berapa estimasi nilai *costing* yang harus di keluarkan perusahaan untuk pemeliharaan kendaraan operasional dalam 1 tahun jika menggunakan metode *activity based costing*.
3. Untuk mengetahui metode mana yang lebih realistis diantara metode pembiayaan tradisional dan metode *activity based costing* untuk kendaraan operasional.

1.5. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1.5.1. Teoritis

Memberikan kontribusi sebagai tambahan atau pengembangan dalam ilmu ekonomi, manajemen operasi khususnya pada manajemen pemeliharaan sebagai sumber data dalam perhitungan yang tepat.

1.5.2. Manajerial

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi maupun saran yang berguna bagi perusahaan yang memiliki kesamaan objek yang diteliti. Baik untuk kepala akuntan sebagai sumber pencatatan laporan keuangan perusahaan dan untuk manajer operasional sebagai sumber *input variable* dalam melakukan tindakan pemeliharaan yang lebih efisien.

1.5.3. Pembaca

Membantu dalam memahami bagaimana teknis menghitung pembiayaan secara tepat berdasarkan aktivitas – aktivitas yang secara tidak langsung memakan biaya.

1.6. Sistematika Penulisan Penelitian

Penelitian yang penulis terjemahkan ke dalam tulisan ini akan dibahas dalam lima bab. Setiap bab memiliki keterkaitan antara satu dengan lainnya. Tulisan ini sudah tersusun sesuai dengan metode dan sistematika penulisan penelitian skripsi sehingga para pembaca mampu mengerti maksud dan tujuan dari tulisan ini. Adapun sistematika penulisan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan latar belakang dari penelitian ini dirasa perlu untuk di teliti secara lebih mendalam yang kemudian dirumuskan kedalam bentuk pertanyaan untuk dapat diteliti lebih jelas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini dan kepada siapa penelitian ini ditujukan, serta sistematika penyajian penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini peneliti menjabarkan semua teori – teori yang berhubungan langsung dengan penelitian ini berdasarkan para ahli dan juga penelitian – penelitian terdahulu yang relevan dengan masalah penelitian.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini peneliti sekilas menjelaskan tentang sejarah dari perusahaan objek yang diteliti, jenis data yang digunakan sebagai sumber bahan penelitian, dan teknik yang digunakan dalam pengumpulannya.

BAB IV : ANALISIS HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini peneliti secara teknis mengimplementasikan ilmu yang digunakan untuk menjawab masalah yang ada dengan melibatkan asumsi dan data yang didapatkan dari hasil pengumpulan data.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini peneliti menyimpulkan hasil akhir berdasarkan dari penelitian ini yang dibahas pada bab sebelumnya dan saran bagi objek penelitian maupun peneliti selanjutnya.